

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang: a) Deskripsi data, b) Analisis uji hipotesis, c) Rekapitulasi hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Sedangkan untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas IVA berjumlah 26 peserta didik dijadikan sebagai kelas eksperimen dan IVB berjumlah 26 peserta didik dijadikan sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Wahid Hasyim Bakung bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan wali kelas IV, yaitu Ibu Maya Kurnia, S.EI peneliti diberi tiga kelas sebagai sampel penelitian, yaitu Kelas IVC dijadikan sebagai kelas ujicoba. Kemudian kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Januari sampai 28 Februari 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode angket, tes, dan dokumentasi. Metode yang pertama adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar SKI peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan semula berjumlah 25 pertanyaan berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Metode yang kedua adalah metode tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar SKI peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Sedangkan metode ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik

yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto saat penelitian.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu diuji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Liatul Rohmah dan Bapak Nuril Huda M.Pd. angket motivasi dan soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak dijadikan instrument penelitian. Hasilnya 20 soal pada tes dan 30 butir pertanyaan yang terdapat dalam angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas IVC di MI Wahid Hasyim Bakung berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diujicoba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal angket dan soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 18.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat

dilihat pada tabel *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba angket kepada 10 peserta didik sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Output Uji Validitas Angket Menggunakan SPSS 18.0

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,814	>0,632	Valid	16	0,848	>0,632	Valid
2	0,926	>0,632	Valid	17	0,953	>0,632	Valid
3	0,912	>0,632	Valid	18	0,858	>0,632	Valid
4	0,848	>0,632	Valid	19	0,765	>0,632	Valid
5	0,912	>0,632	Valid	20	0,682	>0,632	Valid
6	0,682	>0,632	Valid	21	0,841	>0,632	Valid
7	0,635	>0,632	Valid	22	0,492	>0,632	Tidak valid
8	0,796	>0,632	Valid	23	0,623	>0,632	Tidak valid
9	0,841	>0,632	Valid	24	0,762	>0,632	Valid
10	0,635	>0,632	Valid	25	0,762	>0,632	Valid
11	0,645	>0,632	Valid	26	0,653	>0,632	Valid
12	0,953	>0,632	Valid	27	0,604	>0,632	Tidak valid
13	0,926	>0,632	Valid	28	0,841	>0,632	Valid
14	0,953	>0,632	Valid	29	0,199	>0,632	Tidak valid
15	0,926	>0,632	Valid	30	0,390	>0,632	Tidak valid

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan SPSS 18.0 dapat dilihat pearson correlation atau r_{hitung} pada soal tes 1 sampai 30. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,814), (0,926), (912), (848), (0,912), (0,682), (0,635), (0,796), (0,841), (0,635), (0,645), (0,953), (0,926), (0,953), (0,926), (0,848), (0,953), (0,858), (0,765), (0,682), (0,841), (0,762), (0,762), (0,653), (0,841) $> 0,632$, maka 25 item soal angket dinyatakan valid, sedangkan (,0492), (0,623), (,0604), (0,199), (0,390) $< 0,632$, maka kelima item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu peneliti memutuskan membuang item soal yang tidak valid tersebut. Sehingga, jumlah item soal yang valid adalah 25 item soal. Jadi, 25 item soal saja yang dipakai dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 18.0 sebagaimana terlampir.

2) Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 peserta didik sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 18.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan
SPSS 18.0**

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,881	>0,632	Valid	11	0,914	>0,632	Valid
2	0,829	>0,632	Valid	12	0,914	>0,632	Valid
3	0,881	>0,632	Valid	13	0,881	>0,632	Valid
4	0,914	>0,632	Valid	14	0,829	>0,632	Valid
5	0,881	>0,632	Valid	15	0,914	>0,632	Valid
6	0,914	>0,632	Valid	16	0,829	>0,632	Valid
7	0,914	>0,632	Valid	17	0,914	>0,632	Valid
8	0,881	>0,632	Valid	18	0,881	>0,632	Valid
9	0,881	>0,632	Valid	19	0,829	>0,632	Valid
10	0,914	>0,632	Valid	20	0,829	>0,632	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 10

peserta didik, sehingga $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan SPSS 18.0 dapat dilihat nilai pearson correlation atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 20, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,881), (0,829), (0,881), (0,914), (0,881), (0,914), (0,881), (0,914), (0,914), (0,881), (0,881), (0,914), (0,914), (0,914), (0,881), (0,829), (0,914), (0,881), (0,829), (0,829) $\geq 0,632$, maka 20 soal tes dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya. Dalam menguji uji reabilitas dapat menggunakan SPSS 18.0. Data untuk uji reabilitas diambil dari data uji validitas

sebelumnya. Soal angket dan tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.3 Output Uji Reabilitas Angket Menggunakan SPSS 18.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	25

Dari tabel output uji reabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,911 \geq 0,632$, sehingga 25 soal angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reabilitas soal angket menggunakan SPSS 18.0 sebagaimana terlampir.

2) Tes

Tabel 4.4 Output Uji Reabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 18.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	20

Dari tabel output uji reabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,911 \geq 0,632$, sehingga 20 soal tes dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah

uji reabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 18.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai ulangan tengah semester SKI. Adapun nilai ulangan tengah semester SKI kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 18.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.830	1	50	.182

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,182. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,182 > 0,05$ maka

data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut layak untuk dijadikan penelitian karena kelasnya homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$ sedangkan jika taraf signifikansinya $0,05$ maka distribusinya dapat dikatakan tidak homogen. Uji t dan Manova bisa dilanjutkan apabila homogenitasnya terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan program *SPSS 18.0*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *pos test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Daftar nilai angket kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagaimana terlampir.

1) Data Angket

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1.771	1	50	.189

Dari data hasil output uji homogenitas angket dapat diketahui nilai *Sig.* adalah 0,189. Nilai *Sig.* $0,189 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data post test menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.

.431	1	50	.514
------	---	----	------

Dari data hasil output uji homogenitas *post test* dapat diketahui nilai *Sig.* adalah 0,514. Nilai *Sig.* $0,514 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 18.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Manova. Data yang digunakan untuk uji t dan Manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada *SPSS* 18.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket motivasi belajar dan *post test*. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji normalitas angket adalah data angket yang digunakan yang sama dengan uji homogenitas

sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 18.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KelasEksperimen	KelasKontrol
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.62	81.08
	Std. Deviation	5.790	7.025
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.160	.151
	Positive	.110	.151
	Negative	-.160	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.817	.769
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595	.517

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data hasil output uji normalitas angket dapat diketahui nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,595 dan pada kelas kontrol sebesar 0,517 sehingga lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 18.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji normalitas *post test* adalah data angket yang digunakan yang sama dengan uji homogenitas

sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Post test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.00	79.42
	Std. Deviation	9.381	11.860
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.241	.124
	Positive	.164	.107
	Negative	-.241	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.677	.631
Asymp. Sig. (2-tailed)		.796	.820

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data hasil output uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,796 dan pada kelas kontrol sebesar 0,820 sehingga lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, tahap selanjutnya peneliti menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan uji Manova.

a. Uji t-test

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif think pair share terhadap motivasi belajar SKI peserta didik dan pengaruh model kooperatif think pair share terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas IV pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 18.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar SKI Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

2) Hasil Belajar SKI Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap hasil belajar SKI

peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 18.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar SKI Peserta Didik

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar SKI peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Output Uji T-Test Motivasi Belajar SKI Peserta Didik

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Motivasi Belajar	1.771	.189	3.662	50	.001	6.538	1.785	2.952	10.125	
Equal variances assumed			3.662	48	.001	6.538	1.785		10.128	
Equal variances not assumed			3.662	241	.001	6.538	1.785		10.128	

Dari tabel output uji *t-test* motivasi belajar SKI peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung

Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS* 18.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar SKI Peserta Didik

Tabel 4.11 Output Uji T-Test Hasil Belajar SKI Peserta

Didik

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.431	.514	3.567	50	.009	10.577	2.966	4.620	16.533

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.431	.514	3.567	50	.009	10.577	2.966	4.620	16.533
	Equal variances not assumed			3.567	47.482	.009	10.577	2.966	4.613	16.541

Dari tabel output uji *t-test* hasil belajar SKI peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,009. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan model

pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 18.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

Uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS* 18.0 yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2tailed)* > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

- 2) Jika nilai $Sig.(2tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 18.0:

Tabel 4.12 Output Multivariate Test^b

Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.995	5013.901 ^a	2.000	49.000	.000	10027.801	1.000
	Wilks'	.005	5013.901 ^a	2.000	49.000	.000	10027.801	1.000
	Lambda		5013.901 ^a				1	
	Hotelling's Trace	204.649	5013.901 ^a	2.000	49.000	.000	10027.801	1.000
	Roy's	204.649	5013.901 ^a	2.000	49.000	.000	10027.801	1.000
	Largest Root	9	5013.901 ^a				1	
Kelas	Pillai's Trace	.298	10.388 ^a	2.000	49.000	.001	20.776	.983
	Wilks'	.702	10.388 ^a	2.000	49.000	.001	20.776	.983
	Lambda		10.388 ^a					
	Hotelling's Trace	.424	10.388 ^a	2.000	49.000	.001	20.776	.983

Roy's	.424	10.388 ^a	2.000	49.000	.001	20.776	.983
Largest Root							

- Exact statistic
- Computed using alpha = .05
- Design: Intercept + Kelas

Dari tabel output uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI

Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter prestasi	Inter prestasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,001	Probabil ity < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar
2	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,009	Probabil ity < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

	Blitar.				
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif <i>think pair share</i> terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar SKI, pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar SKI, dan pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw pada peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.13, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh signifikan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang

signifikan model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.13, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, diperoleh signifikan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,009. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.13, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova diperoleh signifikan *Sig.* sebesar 0,001. Nilai $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif *think pair share* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.